

**ANALISIS BIAYA PENGANGKUTAN DENGAN LOGGING TRUCK  
PADA PENGUSAHAAN HUTAN ALAM  
(Studi Kasus di PT. Sarmiento Parakantja Timber  
Sampit, Kalimantan Tengah)**

**INTISARI**

Penelitian ini berlokasi di PT. Sarmiento Parakantja Timber, Sampit, Kalimantan Tengah. Pengangkutan kayu lewat jalan darat di perusahaan ini menggunakan beberapa *logging truck* tipe Mercedes Benz 3836AK dengan kapasitas angkut maksimal 51,43 ton, di mana kondisi umur dan kesiapan kerja dari *logging truck* tersebut bervariasi. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kondisi kesiapan kerja *logging truck* sebagai dasar penyusunan *logging truck* ke dalam beberapa kategori; mengetahui biaya pengangkutan dari masing-masing kategori dan untuk mengetahui prosentase dari komponen-komponen biaya pengangkutan.

Pengelompokkan *logging truck* ke dalam beberapa kategori menurut kesiapan kerjanya, dilakukan berdasarkan laporan bulanan pengoperasian *logging truck*. Biaya pengangkutan dihitung berdasarkan biaya usaha mesin serta produktivitas *logging truck*.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat tiga kategori *logging truck* menurut kesiapan kerjanya, yaitu : kategori A dengan nilai kesiapan kerja di atas 80%; kategori B dengan nilai kesiapan kerja antara 70% - 80% dan kategori C dengan nilai kesiapan kerja kurang dari 60%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan biaya pengangkutan dengan dasar biaya usaha mesin tidak dapat menunjukkan pengaruh dari kesiapan kerja *logging truck* terhadap biaya yang ditimbulkannya, hal ini disebabkan adanya perbedaan tahun dasar perhitungan. Biaya pengangkutan berdasarkan biaya usaha mesin yaitu kategori A sebesar Rp 416,86 per m<sup>3</sup> per km; kategori B sebesar Rp 516,22 per m<sup>3</sup> per km dan kategori C sebesar Rp 479,95 per m<sup>3</sup> per km. Pengaruh dari kesiapan kerja *logging truck* terhadap biaya pengangkutan yang ditimbulkan akan terlihat saat perhitungan dilakukan pada tahun dasar yang sama, dalam hal ini berdasarkan biaya tidak tetap, yaitu kategori A sebesar Rp 135,16 per m<sup>3</sup> per km; kategori B sebesar Rp 221,74 per m<sup>3</sup> per km dan kategori C sebesar Rp 293,18 per m<sup>3</sup> per km. Dengan semakin meningkatnya kesiapan kerja *logging truck* menyebabkan menurunnya biaya pengangkutan yang ditimbulkan. Biaya pengangkutan terdiri dari biaya tetap (50,09%) dan biaya tidak tetap (49,91%). Biaya tidak tetap terdiri dari pemakaian pelumas (0,95%), perawatan dan perbaikan (22,41%), ban (9,96%), upah borongan (2,18%) dan solar (14,41%).

Kata Kunci : *Logging Truck*, Biaya Pengangkutan, Kesiapan Kerja Alat, Biaya Usaha Mesin.

**ANALYSIS OF HAULING COST BY LOGGING TRUCK  
IN NATURAL PRODUCTION FOREST  
(Case Study in PT. Sarmiento Parakantja Timber  
Sampit, Central Kalimantan)**

**ABSTRACT**

The research took place in PT. Sarmiento Parakantja Timber, Sampit, Central Kalimantan. Several logging trucks of Mercedes Benz 3836AK with various conditions were employed for log transportation in this company. This logging truck has an ability to transport log up to 51.43 tons over gravel roads. This research was aimed to arrange the logging trucks according to their machine availability and to calculate their hauling cost as well as to know their cost components.

Grouping of logging trucks according to their machine availability was done using existing logging trucks records or journal. Hauling cost was calculated based mainly on machine rate and productivity.

There were three group of logging trucks according to their machine availability which are A category with machine availability value 80% up; B category with machine availability value 70% - 80% and C category with machine availability value up to 60%. The research's result shows that the calculation of hauling cost with machine rate basic can not show the influence of logging truck's machine availability to the generated hauling cost, because of various basic year calculation. Hauling cost pursuant to machine rate from each logging truck categories is as follows : A category costs Rp 406.86 per m<sup>3</sup> per km; B category costs Rp 516.22 per m<sup>3</sup> per km and C category costs Rp 479.95 per m<sup>3</sup> per km. The influence of logging truck's machine availability to the generated hauling cost will be seen if the calculation is conducted in the same basic year, in this case based on variable cost that is A category costs Rp 135.16 per m<sup>3</sup> per km; B category costs Rp 221.74 per m<sup>3</sup> per km and C category costs Rp 293.18 per m<sup>3</sup> per km. It shows that the increasing logging truck's machine availability will decrease the generated hauling cost. The hauling cost consists of fixed costs (50.09%) and variable costs (49.91%). The variable costs consist of lubricants (0.95%), maintenance and repair (22.41%), tire (9.96%), salary (2.18%) and fuel (14.41%).

Key Words : Logging Truck, Hauling Cost, Machine Availability, Machine Rate.